

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perencanaan Keperawatan pada Ibu Post Partum

Perencanaan Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Pesalinan

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
(1)	(2)	(3)
Ketidaknyamanan Pasca Partum berhubungan dengan pembengkakan payudara dimana alveoli mulai terisi ASI dibuktikan dengan mengeluh tidak nyaman, tampak meringis, terdapat kontraksi uterus, terdapat luka epistomi, payudara bengkak, tekanan darah meningkat, berkeringat berlebihan, menangis atau merintih, terdapat haemoroid	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 x 45 menit maka status kenyamanan pascapartum meningkat dengan kriteria hasil: 1. Keluhan tidak nyaman menurun 2. Meringis menurun 3. Luka epistomi membaik 4. Kontraksi uterus membaik 5. Berkeringat menurun 6. Menangis menurun 7. Merintih menurun 8. Hemoroid membaik 9. Kontraksi uterus membaik	Intervensi Utama Manajemen Nyeri Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respon nyeri non verbal 4. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 6. Identifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 7. Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup 8. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan 9. Monitor efek samping penggunaan analgetik Terapeutik 1. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. TENS, hipnosis, akupresure, terapi musik, biofeedback, terapi pijat, aromaterapi, teknik imajinasi terbimbing, kompres hangat atau dingin, terapi bermain) 2. Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) 3. Fasilitasi istirahat dan tidur 4. Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri

(1)	(2)	(3)
	10. Payudara bengkak menurun	Edukasi
	11. Tekanan darah membaik	1. Jelaskan penyebab periode dan pemicu nyeri
	12. Frekuensi nadi membaik	2. Jelaskan strategi meredakan nyeri
		3. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri
		4. Anjurkan menggunakan analgetik secara tepat
		5. Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri
		Kolaborasi
		1. Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu.
		Intervensi Pendukung
		Perawatan Pasca Persalinan
		Observasi
		1. Monitor tanda-tanda vital
		2. Monitor keadaan lokia (mis. Warna, jumlah, bau, dan bekuan)
		3. Periksa perineum atau robekan (kemerahan, edema, ekimosis, pengeluaran, penyatuan jahitan)
		4. Monitor nyeri
		5. Monitor status pencernaan
		6. Monitor tanda homan
		7. Identifikasi kemampuan ibu merawat bayinya
		8. Identifikasi adanya masalah adaptasi psikologis ibu post partum
		Terapeutik
		1. Kosongkan kandung kemih sebelum pemeriksaan
		2. Masase fundus sampai kontraksi kuat, jika perlu
		3. Dukung ibu untuk melakukan ambulasi dini
		4. Berikan kenyamanan pada ibu
		5. Fasilitasi ibu berkemih secara normal
		6. Fasilitasi ikatan tali kasih ibu dan bayi secara optimal
		7. Diskusikan kebutuhan aktivitas dan istirahat selama masa post partum
		8. Diskusikan seksualitas masa post partum
		9. Diskusikan penggunaan alat kontrasepsi

(1)	(2)	(3)
		Edukasi
		1. Jelaskan tanda bahaya nifas pada ibu dan keluarga
		2. Jelaskan pemeriksaan pada ibu dan bayi secara rutin
		3. Ajarkan cara perawatan perineum yang tepat
		4. Ajarkan ibu mengatasi nyeri secaa nonfarmakologis (mis, teknik distraksi, imajinasi)
		5. Ajarkan ibu mengurangi masalah trombosis vena
		Kolaborasi
		1. Rujuk ke konselor laktasi, jika perlu

Sumber : (Tim Pokja SDKI DPP PPNI. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. 2017), (Tim Pokja SIKI DPP PPNI. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. 2018) dan (Tim Pokja SLKI DPP PPNI. Standar Luaran Keperawatan Indonesia. 2022).

Lampiran 2 Lembar Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum

FROM PENGKAJIAN IBU POST PARTUM

I. PENGKAJIAN

A. IDENTITAS PASIEN

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Status perkawinan :
Agama :
Suku :
Alamat :
No.RM :
Tanggal MRS :
Tanggal pengkajian :
Sumber informasi :

Penanggung Jawab

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :

B. ALASAN DIRAWAT

c) Alasan MRS

.....

d) Keluhan saat dikaji

.....

C. RIWAYAT MASUK RUMAH SAKIT

h. Keluhan Utama (saat MRS dan Sekarang)

.....
.....
.....

i. Riwayat Persalinan

a. Tanggal persalinan

b. Tipe persalinan

c. Lama Persalinan

Kala I

Kala II

Kala III

Kala IV

Jumlah :

d. Jumlah perdarahan

e. Perawatan dan pengobatan yang diberikan

f. Penyulit persalinan :

g. Jenis Kelamin :

BB :

Lingkar kepala :

Lingkar dada :

Lingkar perut :

Panjang Badan :

h. APGAR score : 1 menit : 5 menit :

D. RIWAYAT OBSTETRI DAN GINOKOLOGI

e) Riwayat Menstruasi

(4) Menarche : Umur Siklus : teratur () tidak ()

(5) Banyaknya : Lamanya :

(6) Keluhan :

f) Riwayat Pernikahan

(3) Menikah : kali

(4) Lamanya : tahun

g) Riwayat kelahiran, persalinan, nifas yang lalu

Anak ke		Kehamilan		Persalinan		Komplikasi nifas		Anak	
No	Tahun	Umur	Penyu	Jenis	Penolo	Penyu	Laserasi	Infeks	Pedar JK BB Pj
		kehamil	li t	ng	lit			i ahan	
		an							

h) Riwayat keluarga berencana

(4) Akseptor KB : jenis..... Lama :

(5) Masalah :

(6) Rencana KB :

E. POLA KEBUTUHAN DASAR

o) Respirasi

.....
.....
.....

p) Sirkulasi

.....
.....
.....

q) Nutrisi/cairan

.....
.....
.....

r) Eliminasi

.....
.....
.....

s) Aktivitas/istirahat

.....
.....
.....

t) Neurosensori

-

 u) Reproduksi/seksualitas

 v) Nyeri/kenyamanan

 w) Integritas ego

 x) Pertumbuhan/perkembangan

 y) Kebersihan diri

 z) Penyuluhan/pembelajaran

 å) Interaksi sosial

 ä) Keamanan/proteksi

F. PEMERIKSAAN FISIK

- c) Keadaan umum
 (4) GCS :
 (5) Tingkat kesadaran :
 (6) Tanda-tanda vital : TD N RR T

BB TB LILA

d) Head to toe

j. Kepala

Wajah :

Pucat ()

Cloasma ()

Sklera :

Konjungtiva :

Pembesaran limphe node :

Pembesaran kelenjar tiroid :

Telinga :

k. Dada

Payudara

Areola : Putting : (menonjol / tidak)

Tanda dimpling / retraksi :

Pengeluaran ASI :

Jantung :

Paru :

l. Abdomen

Linea : Striae :

Bising usus :

TFU :

Kontraksi :

Diastasi rectus abdominis :

m. Genetalia

Kebersihan :

Lokhea : Karakteristik :

n. Perineum dan anus

Perineum : REEDA (red, eodem, ekimosis, discharge, lost of approximate)

Hemoroid :

o. Ekstermitas

(1) Atas

Oedema :

Varises :

CRT :

(2) Bawah

Oedema :

Varises :

CRT :

Tanda homan :

Pemeriksaan Reflek :

G. DATA PENUNJANG

d) Diagnosa Medis :

e) Pemeriksaan labolatorium :

f) Pemeriksaan radiologi :

H. PENGOBATAN

.....
.....
.....

I. ANALISA DATA

Data Fokus	Etiologi	Masalah Keperawatan

Diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas :

.....

.....

.....

J. PERENCANAAN KEPERAWATAN

No	Tgl / jam	Diagnosa	Rencana Keperawatan		
			Tujuan	Intervensi	Rasional

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl/Jam	No.Dx	Implementasi	Evaluasi Proses	Paraf>Nama

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tgl/Jam	No Dx	Evaluasi Hasil

Lampiran 3 Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan pada Ny. E dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja PuskesmasIV Denpasar Selatan Tahun 2025

No	Tgl/ Jam	Implementasi	Respon	Paraf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	31 Maret 2025 pukul 10.00 WITA	1. Membina Hubungan Saling Percaya (BHSP)	DS : 1. Ny. E mampu menyebutkan nama, asal, dan juga umur, keluhan saat ditanya DO : 1. Komunikasi dan bina hubungan saling percaya tampak berhasil 2. Pasien tampak kooperatif saat ditanya	Kardina 
	31 Maret 2025 pukul 10.05 WITA	1. Memonitor tanda-tanda vital 2. Memonitor keadaan lokhea 3. Memeriksa perineum atau robekan	DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda-tanda vital dan pemeriksaan perineum DO : 1. Hasil TTV : TD : 130/80 mm/Hg N : 120x/menit S : 36,5 ⁰ C RR : 20x/menit 2. Lokhea berwarna merah kecoklatan, sedikit berlendir, dengan bau amis 3. Bekas jahitan episiotomi pada perineum tampak tidak mengalami kemerahan, tidak mengeluarkan	Kardina 

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			cairan, tidak terdapat edema, tidak ada memar (ekimosis), dan penyatuan jahitan belum kering sempurna.	
31 Maret 2025 pukul 10.10 WITA	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	DS : 1. Ny. E mengeluh tidak nyaman dengan kondisi pasca persalinannya direnakan payudara bengkak disertai nyeri, payudara terasa panas, penuh dan tegang yang terjadi apabila bayinya tidak sedang menyusui. 2. Ny. E mengeluh merasa tidak nyaman dengan nyeri yang dirasakan di area jahitan akibat luka episiotomi apabila pasien salah mengambil posisi duduk dan duduk terlalu lama 3. Ny. E mengatakan nyeri berfokus pada kedua payudara, nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk, diremas, dan nyeri terasa hilang timbul 4. Nyeri pada payudara dirasakan bertambah apabila bayinya tidak segera disusui dan nyeri terasa berkurang saat ibu menyusui bayinya.	Kardina 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			DO :	
			1. Payudara terasa keras.	
			2. Skala nyeri yang dialami Ny. E pada payudara 5 (0-10)	
			3. Ny. E tampak meringis saat payudara disentuh.	
			4. Ny. E tampak berhati-hati saat mengambil posisi apapun.	
31 Maret 2025 pukul 10.15 WITA	1. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri melalui terapi kompres hangat dan relaksasi napas dalam	DS :	1. Ny. E mengatakan mengalami gangguan dalam proses menyusui akibat payudaranya bengkak terasa nyeri. 2. Ny. E bertanya apakah kompres hangat dan terapi relaksasi napas dalam mampu mengatasi kondisinya saat ini 3. Ny. E mengatakan bersedia menerima pemberian terapi tersebut setelah diberikan penjelasan terkait manfaat terapi.	Kardina 
		DO :	1. Ny. E tampak kooperatif dengan mengajukan pertanyaan mengenai terapi kompres hangat dan teknik relaksasi napas dalam 2. Memberikan penjelasan terkait	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			manfaat kompres hangat dan relaksasi napas dalam.	
31 Maret 2025 pukul 10.20 WITA	1. Memberikan kenyamanan pada ibu	2. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk meningkatkan relaksasi (relaksasi napas dalam)	DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk mengambil posisi nyaman duduk 2. Ny. E mengatakan siap untuk berkonsetrasi dengan menutup kedua matanya 3. Ny. E mengatakan bersedia untuk menarik napas melalui hidung kemudian menghembuskan napas melalui mulut mencucu DO : 1. Merekomendasikan posisi untuk memberikan kenyamanan pada ibu selama pemberian relaksasi napas dalam 2. Ny. E tampak kooperatif dalam mengikuti instruksi yang diberikan.	Kardina 
31 Maret 2025 pukul 10.25 WITA	1. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk meredakan pembengkakan dan nyeri (kompres hangat)		DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk diberikan kompres hangat untuk meredakan nyeri dan bengkak yang dialaminya. DO : 1. Ny. E tampak kooperatif dan rileks saat	Kardina 

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			diberikan terapi kompres hangat.	
31 Maret 2025 pukul 10.45 WITA	1. Monitor keberhasilan yang diberikan	terapi sudah	DS : 1. Ny. E mengatakan kedua terapi yang diberikan cukup ampuh untuk mengatasi kondisi yang dialaminya saat ini DO : 1. Ny. E tampak kooperatif dan tampak rileks setelah diberikan terapi. 2. Hasil TTV : TD : 130/80 mm/Hg N : 100x/menit S : 36,0 ⁰ C RR : 20x/menit	Kardina 
2. 1 April 2025 pukul 09.00 WITA	1. Memonitor tanda vital 2. Memonitor keadaan lokhea 3. Memeriksa perineum atau robekan	tanda-	DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda-tanda vital dan pemeriksaan perineum DO : 1. Hasil TTV : TD : 130/90 mm/Hg N : 115x/menit S : 36,0 ⁰ C RR : 20x/menit 2. Lokhea berwarna merah kecoklatan, sedikit berlendir, dengan bau amis Bekas jahitan episiotomi pada perineum tampak tidak mengalami	Kardina 

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			kemerahan, tidak mengeluarkan cairan, tidak terdapat edema, tidak ada memar (ekimosis), dan penyatuan jahitan belum kering sempurna.	
1 April 2025 pukul 09.05 WITA	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	DS : 1. Ny. E mengeluh tidak nyaman dengan kondisi pasca persalinannya direnakan payudara bengkak disertai nyeri, payudara terasa panas, penuh dan tegang yang terjadi apabila bayinya tidak sedang menyusui. 2. Ny. E mengeluh merasa tidak nyaman dengan nyeri yang dirasakan di area jahitan akibat luka episiotomi apabila pasien salah mengambil posisi duduk dan duduk terlalu lama 3. Ny. E mengatakan mengalami gangguan dalam proses menyusui akibat payudaranya bengkak terasa nyeri. 4. Ny. E mengatakan nyeri berfokus pada kedua payudara, nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk,	Kardina 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			mengalami gangguan dalam proses menyusui akibat payudaranya bengkak terasa nyeri.	
			5. Ny. E mengatakan nyeri berfokus pada kedua payudara, nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk, diremas, dan nyerinya terasa hilang timbul.	
			6. Nyeri pada payudara dirasakan bertambah apabila bayinya tidak segera disusui dan nyeri terasa berkurang saat ibu menyusui bayinya.	
			DO :	
			1. Payudara terasa keras.	
			2. Skala nyeri yang dialami Ny. E pada payudara 5 (0-10)	
			3. Ny. E tampak meringis saat payudara disentuh.	
			4. Ny. E tampak berhati-hati saat mengambil posisi apapun.	
1 April 2025 pukul 09.10 WITA	1. Mengidentifikasi pengaruh nyeri terhadap kualitas hidup 2. Menjelaskan kembali strategi meredakan nyeri melalui terapi kompres hangat dan relaksasi	DS :	1. Ny. E mengatakan mengalami gangguan dalam proses menyusui akibat payudaranya bengkak terasa nyeri. 2. Ny. E mengatakan bersedia menerima	Kardina 

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		napas dalam	pemberian terapi seperti hari sebelumnya DO : 1. Ny. E tampak kooperatif.	
1 April 2025 pukul 09.15 WITA	1.	Memberikan teknik nonfarmakologis untuk meningkatkan relaksasi (relaksasi napas dalam)	DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk mengambil posisi nyaman duduk 2. Ny. E mengatakan bersedia untuk mengulang teknik relaksasi napas seperti yang diajarkan kemarin DO : 1. Ny. E tampak mengambil posisi duduk. 2. Ny. E tampak melakukan relaksasi napas dalam sesuai intruksi yang diajarkan kemarin.	Kardina 
1 April 2025 pukul 09.20 WITA	3.	Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (kompres hangat)	DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk diberikan kompres hangat untuk meredakan nyeri dan bengkak yang dialaminya. DO : 1. Ny. E tampak kooperatif dan rileks saat diberikan terapi kompres hangat.	Kardina 
1 April 2025 pukul	1.	Monitor keberhasilan terapi	DS : 1. Ny. E mengatakan kedua terapi yang	Kardina 

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	09.40 WITA	yang diberikan	sudah diberikan cukup ampuh untuk mengatasi kondisi yang dialaminya saat ini DO : 1. Ny. E tampak kooperatif dan tampak rileks setelah diberikan terapi. 2. Hasil TTV : TD : 130/80 mm/Hg N : 100x/menit S : 36,0 ⁰ C RR : 20x/menit	
3.	2 April 2025 pukul 11.00 WITA	1. Memonitor tanda vital 2. Memonitor lokhea 3. Memeriksa perineum robekan	tanda- tanda keadaan atau	DS : 2. Ny. E mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda- tanda vital dan pemeriksaan perineum DO : 3. Hasil TTV : TD : 120/90 mm/Hg N : 120x/menit S : 36,0 ⁰ C RR : 20x/menit 4. Lokhea berwarna merah kecoklatan, sedikit berlendir, dengan bau amis 5. Bekas jahitan episiotomi pada perineum tampak tidak mengalami kemerahan, tidak mengeluarkan cairan, tidak terdapat edema,
				Kardina 

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			tidak ada memar (ekimosis), dan penyatuan jahitan belum kering sempurna.	
2 April 2025 pukul 11.05 WITA	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : 1. Ny. E mengatakan sudah merasa lebih nyaman pada payudaranya. Bengkak pada payudaranya mulai berkurang tetapi masih merasa sedikit nyeri dan terasa penuh. 2. Ny. E mengatakan nyeri pada luka jahitan episiotomi mulai berkurang dikarenakan pasien mengambil sikap lebih berhati-hati dalam mengambil posisi duduk dan terapi relaksasi napas dalam cukup membantu meredakan nyeri yang dialaminya. 3. Ny. E mengatakan nyeri berfokus pada kedua payudara, nyeri terasa seperti diremas, payudara masih terasa penuh namun rasa panas dan tegang berkurang dan nyerinya terasa hilang timbul. DO : 1. Payudara teraba tidak keras saat disentuh 2. Skala nyeri yang dialami Ny. E pada	Kardina 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			payudara 3 (0-10)	
			3. Ny. E masih meringis saat payudara disentuh	
			4. Ny. E tampak berhati-hati saat mengambil posisi apapun.	
2 April 2025 pukul 11.10 WITA	1. Mengidentifikasi pengaruh nyeri terhadap kualitas hidup 2. Menjelaskan kembali strategi meredakan nyeri melalui terapi kompres hangat dan relaksasi napas dalam	DS : 1. Ny. E mengatakan mengalami gangguan dalam proses menyusui akibat payudaranya bengkak terasa nyeri. 2. Ny. E mengatakan bersedia menerima pemberian terapi seperti hari sebelumnya DO : 1. Ny. E tampak kooperatif.	Kardina 	
2 April 2025 pukul 11.15 WITA	1. Memberikan kenyamanan pada ibu 2. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk meningkatkan relaksasi (relaksasi napas dalam)	DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk mengambil posisi nyaman duduk 2. Ny. E mengatakan bersedia untuk mengulang teknik relaksasi napas seperti yang diajarkan kemarin DO : 1. Ny. E tampak mengambil posisi duduk. 2. Ny. E tampak melakukan relaksasi napas dalam sesuai instruksi	Kardina 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	2 April 2025 pukul 11.20 WITA	Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi pembengkakan dan rasa nyeri (kompres hangat)	DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia diberikan terapi kompres hangat. 2. Ny. E mengatakan nyaman diberikan terapi kompres hangat pada payudaranya. DO : 1. Pasien tampak rileks dan kooperatif	Kardina 
	2 April 2025 pukul 11.40 WITA	1. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	DS : 1. Ny. S mengatakan kedua terapi yang diberikan membantu meringankan ketidaknyamanan yang dialaminya 2. Ny. E mengatakan merasakan lebih nyaman setelah diberikan terapi. DO : 1. Ny. E tampak tidak lagi meringis saat payudara disentuh 2. Ny. E tampak rileks selama pemberian terapi relaksasi napas dalam dan kompres hangat 3. TTV : TD : 120/80 mm/Hg N : 110x/menit S : 36,0 ⁰ C RR : 20x/menit	Kardina 

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	3 April 2025 pukul 09.00 WITA	1. Memonitor tanda-tanda vital 2. Memonitor keadaan lokhea 3. Memeriksa perineum atau robekan.	DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda-tanda vital dan pemeriksaan perineum DO : 1. Hasil TTV : TD : 120/80 mm/Hg N : 100x/menit S : 36,0 ⁰ C RR : 20x/menit 2. Lokhea berwarna kecoklatan, sedikit berlendir, dengan bau amis 3. Bekas jahitan episiotomi pada perineum tampak tidak mengalami kemerahan, tidak mengeluarkan cairan, tidak terdapat edema, tidak ada memar (ekimosis), dan penyatuan jahitan sudah tampak lebih menyatu dari pada hari sebelumnya.	Kardina 
	3 April 2025 pukul 09.05 WITA	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan	DS : 1. Ny. E mengatakan sudah merasa lebih nyaman pada payudaranya. Bengkak pada payudaranya mulai berkurang tetapi masih merasa sedikit nyeri. 2. Nyeri dirasa hilang timbul, nyeri yang dirasakan tidak sampai	Kardina 

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		nyeri	mengganggu	
		4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	aktivitasnya lagi. DO :	
		5. Mengidentifikasi pengaruh nyeri terhadap kualitas hidup	1. Payudara teraba tidak keras. 2. Skala nyeri yang dirasakan pada payudara 2 (0-10) 3. Ny. E tampak berhati-hati saat mengambil posisi apapun. 4. Ny.E tidak meringis saat payudara disentuh	
3 April 2025 pukul 09.15 WITA	1. Memberikan kenyamanan pada ibu 2. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk meningkatkan relaksasi (relaksasi napas dalam)		DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk mengambil posisi nyaman duduk 2. Ny. E mengatakan bersedia untuk mengulang teknik relaksasi napas seperti yang diajarkan kemarin DO : 1. Ny. E tampak mengambil posisi duduk. Ny. E tampak melakukan relaksasi napas dalam sesuai instruksi	Kardina 
3 April 2025 pukul 09.20 WITA	1. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi bengkak payudara dan rasa nyeri (kompres hangat)		DS : 1. Ny. E bersedia untuk menerima kembali terapi kompres hangat. DO : 1. Pasien tampak kooperatif selama pemberian terapi kompres hangat.	Kardina 

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	3 April 2025 pukul 09.40 WITA	1. Monitor keberhasilan yang diberikan	terapi sudah DS : 1. Ny. E mengatakan merasakan lebih nyaman setelah diberikan terapi. 2. Ny. E mengatakan nyeri pada payudara dan luka episiotominya berkurang setelah diberikan terapi. DO : 1. Ny. E tampak tidak meringis saat payudara disentuh 2. TTV : TD : 120/80 mm/Hg N : 90x/menit S : 36,5 ⁰ C 3. RR : 20x/menit	Kardina 
5.	4 April 2025 pukul 10.00 WITA	1. Memonitor tanda vital 2. Memonitor keadaan lokhea 3. Memeriksa perineum atau robekan	tanda- keadaa- DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk dilakukan pengukuran tanda-tanda vital dan pemeriksaan perineum DO : 1. Hasil TTV : TD : 120/80 mm/Hg N : 100x/menit S : 36,0 ⁰ C RR : 20x/menit 2. Lokhea berwarna kecoklatan, sedikit berlendir, dengan bau amis 3. Bekas jahitan episiotomi pada perineum tampak tidak mengalami kemerahan, tidak mengeluarkan	Kardina 

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			cairan, tidak terdapat edema, tidak ada memar (ekimosis), dan penyatuan jahitan sudah tampak lebih menyatu dari pada hari sebelumnya.	
4 April 2025 pukul 10.05 WITA	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	DS : 1. Ny. E mengatakan sudah merasa lebih nyaman pada payudaranya. 2. Ny. E mengeluh tidak terdapat rasa nyeri, penuh, tegang pada payudaranya. 3. Ny. E mengeluh tidak nyaman pada luka jahitan episiotominya menurun. DO : 1. Skala nyeri 1 (0-10) atau berintensitas ringan. 2. Ny. E tampak tidak meringis saat payudara disentuh	Kardina 	
4 April 2025 pukul 10.10 WITA	1. Memberikan kenyamanan pada ibu 2. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk meningkatkan relaksasi (relaksasi napas dalam)	DS : 1. Ny. E mengatakan bersedia untuk mengambil posisi nyaman duduk 2. Ny. E mengatakan bersedia untuk mengulang teknik relaksasi napas seperti yang diajarkan kemarin DO : 1. Ny. E tampak mengambil posisi duduk.	Kardina 	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			2. Ny. E tampak melakukan relaksasi napas dalam sesuai instruksi	
4 April 2025 pukul 10.15 WITA	1.	Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi bengkak payudara dan rasa nyeri (kompres hangat)	DS : 1. Ny. E bersedia untuk menerima kembali terapi kompres hangat. DO : 1. Pasien tampak kooperatif selama pemberian terapi kompres hangat	Kardina 

Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Karya Tulis Ilmiah

**JADWAL KEGIATAN KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. E DENGAN
KETIDAKNYAMANAN PASCA PARTUM AKIBAT KONDISI
PASCA PERSALINAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

No	Kegiatan	Bulan																			
		Jan 2025				Feb 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penetapan judul dan lokasi pengambilan kasus dan melengkapi Bab 1-3																				
2	Identifikasi lokasi pengambilan kasus																				
3	Membuat surat ke lokasi pengambilan kasus																				
4	Konsul Bab perbaikan Bab 1-3																				
5	Melakukan Askep																				
6	Menyusun laporan kasus																				
7	Ujian laporan kasus																				
8	Perbaikan laporan kasus																				

Lampiran 5 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian

**REALISASI ANGGARAN BIAYA PENELITIAN
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. E DENGAN
KETIDAKNYAMANAN PASCA PARTUM AKIBAT KONDISI
PASCA PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
IV DENPASAR SELATAN**

No	Kegiatan	Rencana Biaya
1	Tahap Persiapan a. Penyusunan KTI (Kouta Internet) b. Studi Pendahuluan c. Penggandaan KTI d. Revisi KTI e. Materai f. ATK (Alat Tulis Kantor) untuk proposal	Rp. 80.000,00 Rp. 0 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 36.000,00 Rp. 25.000,00
2	Tahap Pelaksanaan a. Transportasi penulis b. Print lembar persetujuan c. Print format asuhan post partum d. Biaya tidak terduga	Rp. 100.000,00 Rp. 5.000,00 Rp. 5.000,00 Rp. 100.000,00
3	Tahap Akhir a. Penyusunan laporan b. Penggandaan laporan c. Revisi laporan d. Jilid laporan e. Biaya tidak terduga	Rp. 100.000,00 Rp. 200.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 50.000,00 Rp. 100.000,00
Jumlah		Rp. 1.101.000,00

Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Pasien

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PASIEN

Kepada

Yth. Ibu/Saudari Calon Pasien

Di-

Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semester VI bermaksud melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. E dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Persalinan (Bengkak Payudara) di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan ibu/saudari untuk menjadi pasien yang merupakan sumber informasi dalam pemberian asuhan keperawatan ini. Informasi yang ibu/saudari berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 31 Maret 2025

Pemberi Asuhan Keperawatan

The block contains an official stamp from the Indonesian Ministry of Health (KEMENKES) and a handwritten signature. The stamp includes the text 'KEMENKES RI', 'METERAI TEMPEL', and a unique identifier '30EAMX179086089'. The signature is written in black ink over the stamp.

Ni Kadek Kardina Febrilasari
NIM. P07120122064

Lampiran 7 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien

SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI PASIEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Eni Kusuma Wati
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Gunung Sari / 8 September 1997
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Alamat : Jl. Dongin Umo 3, Gang 12B

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi pasien atas pemberian tindakan keperawatan yang dilakukan oleh Ni Kadek Kardina Febrilasari Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan, yang berjudul "Asuhan Keperawatan pada Ny. E dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Persalinan (Bengkak Payudara) di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan" Saya mengerti data tindakan keperawatan ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan data ini dijamin legal dan aman, serta semua data yang ada di berkas ini akan dicantumkan pada subjek asuhan keperawatan. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 31 Maret 2025


(Kd. Eni Kusuma Wati...)

Lampiran 8 Informed Consent

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*)

SEBAGAI PASIEN ASUHAN KEPERAWATAN

Yang terhormat ibu/saudari, saya meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam asuhan keperawatan ini. Keikutsertaan dalam asuhan keperawatan ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan pada Ny. E dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan
Pemberi Asuhan Keperawatan	Ni Kadek Kardina Febrilasari
Instansi	Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan
Lokasi Pemberian Asuhan Keperawatan	Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan
Sumber Pendanaan	Swadana

Pemberian Asuhan Keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan ibu akibat payudara bengkak. Jumlah pasien sebanyak 1 orang dengan syarat memenuhi kriteria inklusi yaitu Ibu post partum yang bersedia dijadikan subjek penelitian serta menandatangani *inform consent* saat pengambilan data, ibu post partum yang mengeluh tidak nyaman dan tampak meringis akibat pembengkakan pada payudara, ibu post partum yang mengalami masalah payudara bengkak, payudara terasa penuh dan tegang, nyeri terus-menerus serta memenuhi kriteria eksklusi Ibu post partum dengan komplikasi/ada penyakit tambahan post partum sehingga membutuhkan perawatan yang intensif, Ibu post partum dengan

kelainan payudara, misalnya mastektomi, bayi meninggal. Asuhan keperawatan ini diberikan selama lima hari dengan lima kali pertemuan.

Atas ketersediaan berpartisipasi dalam pemberian asuhan keperawatan ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang telah diluangkan. Pemberi asuhan keperawatan menjamin kerahasiaan semua data pasien dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan laporan asuhan keperawatan.

Kepesertaan ibu/saudari pada asuhan keperawatan ini bersifat sukarela. ibu/saudari dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan atau menghentikan kepesertaan dari pemberian asuhan keperawatan kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan ibu/saudari untuk berhenti sebagai pasien dalam pemberian asuhan keperawatan tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi pasien dalam pemberian asuhan keperawatan, ibu/saudari diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan setelah Penjelasan (*Informed Consent*) sebagai *Pasien Asuhan Keperawatan/*Wali’ setelah ibu/saudari benar-benar memahami tentang pemberian asuhan keperawatan ini. ibu/saudari akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya pemberian asuhan keperawatan terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan ibu/saudari untuk kelanjutan kepesertaan dalam pemberian asuhan keperawatan, pemberi asuhan keperawatan akan menyampaikan hal ini kepada ibu/saudari. Jika ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada pemberi asuhan keperawatan, silahkan hubungi pemberi asuhan keperawatan: Ni Kadek Kardina Febrilasari dengan nomor HP 0881038087040.

Tanda tangan Ibu/Saudari dibawah ini menunjukkan bahwa ibu/saudari telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada pemberi asuhan keperawatan tentang tindakan yang akan diberikan ini dan menyetujui untuk menjadi pasien pemberian asuhan keperawatan.

Pasien Asuhan Keperawatan


Kd. Eni Kusuma Wati
Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi): 31 / 3 / 2025

Wali


Wawan Satrio
Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi): 31 / 3 / 2025

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang- koma)

Hubungan dengan Pasien Asuhan Keperawatan

Pemberi Asuhan Keperawatan


Ni Radek Radek Febrianor
Tanda Tangan dan Nama

Tanggal 31 Maret 2025.

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir *Consent* ini hanya bila

- Pasien asuhan keperawatan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/tidak dapat berbicara atau buta.
- Wali dari pasien pemberian asuhan keperawatan tidak dapat membaca/tidak dapat berbicara atau buta.

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga pasien dalam pemberian asuhan keperawatan, tidak boleh anggota tim pemberi asuhan keperawatan.

Saksi:

Saya mengatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh pasien asuhan keperawatan atau walinya dan persetujuan untuk menjadi pasien asuhan keperawatan diberikan secara sukarela.

Tanda Tangan dan Nama Saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong).

Lampiran 9 Surat Izin Pengambilan Data



රජයේ සේවා දෙපාර්තමේන්තුව
PEMERINTAH KOTA DENPASAR
සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව
DINAS KESEHATAN
රජයේ සේවා දෙපාර්තමේන්තුව, සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව (රජයේ සේවා දෙපාර්තමේන්තුව)
Jl. Maruti No. 8 Denpasar, Telepon (0361) 424801 Fax (0361) 425369
Laman : www.denpasarkota.go.id, Pos-el : kesehatan@denpasarkota.go.id

Denpasar, Anggara Wage Sinta, 11 Februari 2025

Nomor : 000.9.6.1/356/Dikes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data

Yth. Kepala UPTD. Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Selatan
Kepala UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Barat

di -
Denpasar

Menindaklanjuti surat dari Ketua PS Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor: PP.06.02/F.XXXII.13/0548/2025 tanggal 10 Januari 2025, Perihal mohon ijin pengambilan data dalam rangka tugas akhir, atas nama :

Nama : Ni Kadek Kardina Febrilasari

NIM : P07120122064

Data yg diambil : Jumlah ibu nifas/post partum thn 2022-2024, data kasus ibu nifas/post partum yang mengalami bengkak payudara, dan data kasus ibu post partum yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum

Dengan ini kami sampaikan agar saudara Kepala UPTD Puskesmas dapat membantu dan memfasilitasi penelitian dimaksud sesuai ketentuan berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar



dr. Anak Agung Ayu Agung Candrawati, M.Kes.
Pembina Tk. I
NIP. 196709151998032003

Tembusan:

1. Ketua PS. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Ybs



Semua jenis layanan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak dikenakan biaya. Untuk menjaga integritas seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak menerima pemberian sesuatu dalam bentuk apapun. Bagi penerima layanan dilarang member sesuatu dalam bentuk apapun, jika ada yang meminta sesuatu dengan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dipastikan merupakan penipuan dan dapat dilaporkan melalui email kesehatan@denpasarkota.go.id dengan disertai bukti otentik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

Lampiran 10 Surat Izin Pengambilan Kasus

	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar Jalan Sakti No.1 Saktiya Denpasar Selatan 80132 Telp. (0361) 731811 http://www.poltekkesdenpasar.go.id
Nomor : PP.06.02/F.XXIV.13/1.201/2025	12 Maret 2025
Hal : Mohon ijin Pengambilan Kasus	
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar Jl. Maruti No. 8, Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80231	
Sehubungan dengan Penyelesaian Tugas Akhir (KTI) pada mahasiswa semester VI Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan kasus kepada mahasiswa kami an :	
nama	: Ni Kadek Kardina Febrilasan
NIM	: P07120122064
semester	: VI (Enam)
judul KTI	: Asuhan Keperawatan Pada Ny. X Dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Persalinan (Bengkak Payudara) di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.
lama	: 25 hari
waktu	: 18 Maret 2025 s.d 11 April 2025
lokasi	: Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan
Pembiayaan yang timbul dari kegiatan ini akan dibebankan kepada mahasiswa tersebut diatas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lokasi praktek dimaksud.	
Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.	
a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar Ketua Jurusan Keperawatan	
 I Made Sukarja, S.Kep,Ners.,M.Kep NIP. 196812311992031020	
Tembusan : Kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan Kec. Denpasar Selatan	

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wha.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman



Lampiran 11 Surat Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar



Denpasar ,19 Maret 2025

Nomor :000.9.6.1/748/Dikes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal :Mohon Ijin Pengambilan Kasus

Yth. Kepala UPTD. Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Selatan

di –
Denpasar

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor: PP.06.02/F.XXIV.13/1201/2025 tanggal 12 Maret 2025 ,Perihal permohonan ijin pengambilan kasus dalam rangka tugas akhir, atas nama :

Nama : Ni Kadek Kardina Febrilasari
NIM : P07120122064
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Ny.X Dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Persalinan (Bengkak Payudara) di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

Dengan ini kami sampaikan agar saudara Kepala UPTD Puskesmas dapat membantu dan memfasilitasi penelitian dimaksud sesuai ketentuan berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar



dr. Anak Agung Ayu Agung Candrawati, M.Kes.
Pembina Tk. I
NIP. 196709151998032003

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Ybs

	Semua jenis layanan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak dikenakan biaya. Untuk menjaga integritas seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak menerima pemberian sesuatu dalam bentuk apapun. Bagi penerima layanan dilarang member sesuatu dalam bentuk apapun, jika ada yang meminta sesuatu dengan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dipastikan merupakan penipuan dan dapat dilaporkan melalui email kesehatan@denpasarkota.go.id dengan disertai bukti otentik.
--	---

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 12 Surat Bukti Pengambilan Kasus di Puskesmas



SURAT KETERANGAN

Nomer : 800.1.4.1 / 657 / Pusk IV D.S.2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. Made Saraswati Rahayu
 NIP : 19650517 199301 2 004
 Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
 Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan
 Kecamatan Denpasar Selatan

Menerangkan dengan sebenarnya :

NAMA	NIM	BIDANG
Ni Kadek Kardina Febrilasari	P07120122064	Asuhan Keperawatan Pada Ny.X Dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Persalinan (Bengkak Payudara) di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

Kami di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan mengizinkan kepada ybs untuk melakukan penelitian dan memang telah melakukan penelitian terkait Asuhan Keperawatan Pada Ny.X Dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Persalinan (Bengkak Payudara) di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 April 2025
 Kepala UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan
 Kecamatan Denpasar Selatan



DRG. MADE SARASWATI RAHAYU
 Pembina Utama Muda / IV / c
 NIP. 196505171993012004

Lampiran 13 Standar Operasional Prosedur Kompres Hangat Payudara

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
KOMPRES HANGAT PAYUDARA**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KOMPRES HANGAT	
Pengertian	Kompres hangat merupakan pemberian rasa nyaman atau hangat pada daerah payudara dengan menggunakan cairan atau alat yang dapat menimbulkan rasa nyaman atau hangat pada bagian payudara yang mengalami nyeri.
Tujuan	Meredakan nyeri payudara dengan memperlancar aliran darah, merangsang sirkulasi dengan mendilatasi pembuluh-pembuluh darah, dan memberikan kehangatan serta kenyamanan selain itu juga dapat meredakan bengkak.
Indikasi	Ibu yang mengalami ketidaknyamanan pada payudara atau bagian tubuh yang mengalami nyeri
Persiapan pasien	1. Berikan salam, perkenalan diri dan identifikasi klien dengan memeriksa identitas klien dengan cermat. 2. Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, berikan kesempatan kepada klien untuk bertanya. 3. Siapkan peralatan yang diperlukan. 4. Atur ventilasi dan sirkulasi udara yang baik. 5. Atur posisi klien hingga merasa nyaman.
Persiapan Alat	1. Air hangat 2. Waslap 3. Ember kecil 4. Handscoon 5. Sabun cuci tangan 6. Tissue

Tahap Kerja	1. Cuci tangan. 2. Siapkan alat 3. Sapa ibu dan Jelaskan prosedur 4. Mengatur posisi nyaman pasien 5. Meminta pasien membuka pakain atas dan BH-nya 6. Menyelimuti tubuh bagian atas pasien dengan handuk mandi 7. Mengompres payudara dengan meletakkan waslap yang sudah direndam di air hangat pada payudara 8. Lakukan secara berulang selama 15-20 menit 9. Memasang Kembali pakaian atas dan BH pasien 10. Menganjurkan ibu duduk nyaman dengan bersandar di kursi 11. Menyarankan ibu menyusui sesering mungkin, setiap 2-3 jam. 12. Membereskan alat-alat 13. Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun 14. Melakukan pendokumentasian
Evaluasi	1. Evaluasi hasil yang dicapai (penurunan entensitas nyeri dan bengkak) 2. Kontrak pertemuan selanjutnya
Dokumentasi	1. Tanggal dan jam dilakukan tindakan 2. Nama tindakan 3. Respon pasien selama tindakan 4. Nama dan paraf perawat

Sumber : (Minarti, Luthfiyah, & Suwito, 2025)

Lampiran 14 Standar Operasional Prosedur Relaksasi Napas Dalam

SOP RELAKSASI NAPAS DALAM

SOP Tindakan Keperawatan Relaksasi Napas Dalam	
Pengertian	Teknik relaksasi napas dalam merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan yang dalam hal ini perawat mengajarkan pasien bagaimana cara melakukan napas dalam, napas lambat, dan bagaimana menghembuskan napas secara perlahan
Tujuan	Untuk mengurangi ketegangan otot, kecemasan sehingga mencegah bertambahnya stimulasi nyeri
Indikasi	Pasien yang mengalami nyeri
Persiapan	1. Sarung tangan bersih, jika perlu 2. Kursi dengan sandaran, jika perlu 3. Bantal
Prosedur	Tahap Interaksi 1. Menyiapkan ruangan yang tenang dan kondusif 2. Mencuci tangan 6 langkah Tahap Orientasi 1. Mengucapkan salam terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Identifikasi pasien minimal dengan dua identitas 4. Menanyakan keluhan pasien 5. Menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 6. Melakukan kontrak waktu 7. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya Tahap Kerja 1. Tempatkan pasien di tempat yang tenang dan nyaman 2. Ciptakan lingkungan yang tenang dan tanpa gangguan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan

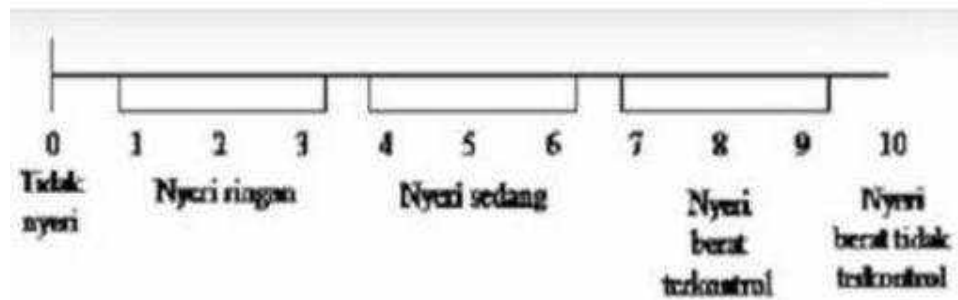
	3. Cobalah untuk tenang dan santai 4. Duduk atau berdiri, menegakkan punggung, dan sedikit mengangkat dagu 5. Di awal Latihan letakkan telapak tangan kiri diatas perut dan tangan kanan bersentuhan diatas tangan kiri sedikit di bawah diafragma 6. Tarik napas melalui hidung secara perlahan-lahan sampai ke perut, rasakan tangan kiri tarangkat seolah-olah perut mengembang seperti balon 7. Tahan napas selama 3 detik 8. Lalu hembuskan secara perlahan melalui hidung, rasakan seolah-olah jari-jari tangan terlipat satu sama lain karena dada dan lambung membentuk sebuah celah 9. Lakukan secara berulang-ulang Tahap Terminasi 1. Monitor respon pasien selama dilakukan prosedur 2. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan 3. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
Dokumentasi	Dokumentasi prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien.

Sumber : (Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI, 2021)

Lampiran 15 Skala Nyeri

SKALA NYERI NUMERIC RATING SCALE

Numerik Rating Scale (NRS) adalah alat ukur tingkat nyeri dimana cara penilaian dengan meminta pasien untuk menilai rasa nyeri yang dirasakan sesuai dengan level/tingkatan rasa nyerinya.



Keterangan :

1. Skala 0 : Tidak nyeri
2. Skala 1-3 Nyeri ringan, secara objektif pasien dapat berkomunikasi dengan baik
3. Skala 4-6 Nyeri sedang, secara objektif pasien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikan, dan dapat mengikuti perintah dengan baik.
4. Skala 7-9 Nyeri berat, secara objektif pasien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tetapi masih bisa merespon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas Panjang dan distraksi
5. Skala 10 : Nyeri sangat berat, pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi dengan baik (Rejeki, 2020).

Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 17 Turnitin

Asuhan Keperawatan Pada Ny. E dengan Ketidaknyaman Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Persalinan (Bengkak Payudara)

ORIGINALITY REPORT

21 %	16 %	2 %	15 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

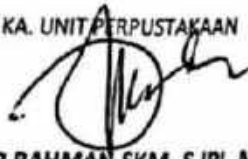
1	Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	11 %
2	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet Source	1 %
3	journal.arikesi.or.id Internet Source	<1 %
4	repository.uin-alaududin.ac.id Internet Source	<1 %
5	repository.poltekkeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
6	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1 %
7	eprints.stikesbanyuwangi.ac.id Internet Source	<1 %
8	Submitted to unigal Student Paper	<1 %
9	bundociara.blogspot.com Internet Source	<1 %
10	samoke2012.wordpress.com Internet Source	<1 %
11	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1 %

67	Ani Laila, Yessi Novita, Yan Sartika, Ari Susanti. "PENGARUH TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEEN POST SECTIO CAESAREA DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2021 Publication	<1 %
68	jurnal.fk.unand.ac.id Internet Source	<1 %
69	docobook.com Internet Source	<1 %
70	ikatannersindonesia.wordpress.com Internet Source	<1 %
71	sindycarlozahandayani.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

KA. UNIT PERPUSTAKAAN

 JR RAHMAN, SKM., S.IPI., MA
 IIP. 19680917198903 1005

Lampiran 18 Validasi Bimbingan

Data Skripsi Mahasiswa						
N I M		P07120122004				
Nama Mahasiswa		Ni Kadak Kardina Febrilesari				
Info Akademik		Fakultas		Jurusan Keperawatan – Jurusan Program Studi		
		Semester		Diploma Tiga Keperawatan		
				6		
Skripsi	Bimbingan	Jurnal Ilmiah	Seleksi Proposal	Simulasi	Skripsi Skripsi	
Bimbingan						
No	Daftar	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Konsultasi judul	Diberikan persetujuan untuk mengambil judul asuhan keperawatan pada Ny. E dengan ketidaknyamanan pada daerah akibat bersikap payudara	13 Jan 2025	✓	
2	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Konsultasi judul dan bimbingan bab 1	Acc judul, perbaikan tata tulis, margin, dan penomoran	26 Feb 2025	✓	
3	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Bimbingan bab 1	Revisi perambaran latar dan gejala, penyebab dan dampak	17 Jan 2025	✓	
4	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan bab 1 dan bab 2	Perbaikan tata tulis dalam tabel, perbaikan daftar pustaka, kalimat sesuai SPO	4 Mar 2025	✓	
5	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Bimbingan lanjutan bab 1	Tambahan data patokan dan lanjutan bab 1	20 Jan 2025	✓	
6	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Bimbingan bab 2	Seuaikan dengan pedoman di tambahan bab 2 bagian konsep asuhan keperawatan dan post partum	23 Jan 2025	✓	
7	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan bab 2 dan bab 3	Revisi daftar pustaka	11 Mar 2025	✓	
8	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Bimbingan lanjutan bab 2	Lanjutan ke bab 3	3 Feb 2025	✓	
9	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Bimbingan bab 3	Revisi pada bagian kriteria inklusi, definisi operasional, dan langkah-langkah laporan kasus	14 Feb 2025	✓	
10	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan lanjutan bab 3	Revisi pada definisi operasional	17 Mar 2025	✓	
11	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Bimbingan lanjutan bab 3	Perbaiki dinamis sesuai dengan pedoman	26 Feb 2025	✓	
12	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan daftar pustaka	Tambahan waktu pengkajian	18 Mar 2025	✓	
13	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Monev dan pengumpulan kasus	ACC pengumpulan kasus	10 Mar 2025	✓	
14	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan dan pengumpulan kasus	ACC pengumpulan kasus	21 Mar 2025	✓	
15	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Bimbingan laporan kasus BAB 4	perbaikan pada asuhan keperawatan terutama pada pengkajian	16 Apr 2025	✓	
16	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan laporan kasus BAB 4	Revisi penulisan, dan pemecahan	16 Apr 2025	✓	
17	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Bimbingan laporan kasus bab 4 dan bab 5 serta bimbingan terkait pedoman KTI terbaru	perbaikan pada implementasi serta pemecahan dari bab 4	28 Apr 2025	✓	
18	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan laporan kasus bab 4 dan bab 5 serta bimbingan terkait pedoman KTI terbaru	Revisi pada judul tabel agar lengkap	28 Apr 2025	✓	
19	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Pengecekan kembali bab 3 sampai bab 5 sesuai pedoman terbaru	revisi dalam operasional dan keilmiah laporan kasus	29 Apr 2025	✓	
20	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Pengecekan kembali bab 3 sampai bab 5 sesuai pedoman terbaru	Perbaikan pada penomoran dalam tabel implementasi	29 Apr 2025	✓	
21	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Konsultasi abstrak dan ringkasan penelitian	Menambahkan sop dari implementasi yang dibuktikan	5 Mei 2025	✓	
22	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	pengecekan abstrak dan ringkasan penelitian	Implementasi diartikan di lampiran, sesuaikan urutannya	5 Mei 2025	✓	
23	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Konsultasi kembali daftar bimbingan	perbaiki sesuai dengan pedoman	30 Apr 2025	✓	
24	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Konsultasi daftar lampiran	Perbaikan jarak antar kalimat	30 Apr 2025	✓	
25	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI A.Por.Pes., M.Biomed	Uji pengujian sidang hasil laporan kasus	ACC ujian	8 Mei 2025	✓	
26	196412311985032010 - NS, Dra. I DEVA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	Uji pengujian sidang hasil laporan kasus	ACC ujian sidang	8 Mei 2025	✓	

Lampiran 19 Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Denpasar
 Jalan Santiahi No.1, Sidakarya
 Denpasar Selatan, Bali 80224
 Telp. 770447
 https://www.poltekkes-denpasar.ac.id

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KTI
PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Kardina Febrilarsari
 NIM : P07120122064

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik			
	a. Toefel			
	b. Bukti Validasi Bimbingan di SLAKAD	14 Mei 2025		Pertayani
2	Perpustakaan	14 Mei 2025		Dewi Triandjaja
3	Laboratorium	14 Mei 2025		Sumartini
4	IKM	14 Mei 2025		Astya Pratiyo
5	Keuangan	14 Mei 2025		I. A. Sukar, Pr
6	Administrasi umum/ perengkapan	14 Mei 2025		Budiana

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KTI jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 14 Mei 2025
 Ketua Jurusan Keperawatan,


 I Made Sukana, S.Kep., Ners, M.Kep.
 NIP. 196812311992031020

aya yang bertanda tangan di bawah ini:

Dengan ini menyerahkan karya tulis ilmiah berupa tugas akhir dengan judul:
**"Asuhan Keperawatan Pada Ny. E Dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat
 Kondisi Pasca Persalinan di Puskesmas IV Denpasar Selatan"**

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam KTI ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Juni 2025
Yang menyatakan,

